

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dari tugas akhir yang akan dikerjakan.

A. Latar Belakang Masalah

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan karena dengan gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan, dibanding dengan sumbangan tenaga maupun keahlian yang diberikan oleh perusahaan.

Pada karyawan sangat sensitif terhadap adanya kesalahan dan ketidakwajaran dalam hal gaji. Kesalahan dan ketidaktepatan penggajian yang terlalu besar akan menyebabkan kerugian. Penggajian pada perusahaan merupakan hal yang tidak mudah dilakukan apabila tidak memperhatikan aturan-aturan yang ada dengan baik, dibutuhkan ketelitian pada saat menentukan gaji yang sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh masing-masing karyawan.

Peranan sistem dan prosedur akuntansi berpengaruh terhadap penyajian informasi sehingga memudahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sistem penggajian dan pengupahan harus didesain untuk memenuhi peraturan pemerintah dan kebutuhan informasi pihak manajemen. Oleh sebab itu, diperlukan sistem informasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akuntansi yang memadai terhadap gaji sehingga dapat diperoleh informasi tentang gaji dan upah yang akurat.

Sistem akuntansi penggajian mencakup hal-hal yang berhubungan dengan masalah penggajian karyawan, di antaranya adalah mengenai penggolongan sistem akuntansi penggajian, fungsi-fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penggajian. Sistem akuntansi penggajian karyawan dapat juga memperkecil adanya penyelewengan atau kesalahan yang terjadi dalam perusahaan baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, dengan kata lain sistem akuntansi penggajian karyawan dapat berfungsi sebagai kontrol dalam kegiatan perusahaan.

Beberapa penulis sebelumnya menegaskan terkait dengan sistem informasi penggajian pada perusahaan diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Agrianto, Kertahadi, dan Dwiatmanto (2014) tentang sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan, menunjukkan hasil bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sudah cukup baik atau mendukung pengendalian intern. Hal tersebut ditunjukkan adanya pemisahan fungsi antara pembuat daftar gaji dan fungsi pembayaran gaji.

Selain itu penelitian oleh Hidayat, Rahayu, dan Husaini (2013) meneliti tentang penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam mendukung pengendalian intern. Hasil penelitian menerangkan terdapat perbedaan proses dalam pemberian gaji karyawan dimana karyawan tetap dan borongan gaji diberikan secara bulanan, sedangkan karyawan harian gaji diberikan secara mingguan. Penerapan pengendalian intern juga sudah cukup baik meskipun terdapat beberapa kelemahan, yaitu terdapat kerangkapan



tugas pada bagian administrasi keuangan sehingga memungkinkan adanya penyelesaian, pada bagian administrasi keuangan masih merangkap sebagai pencatat

waktu hadir, pembuat daftar upah, dan juga melaksanakan pembayaran upah karyawan, tidak ada bagian khusus yang mengawasi proses absensi karyawan menggunakan check clock.

Sistem akuntansi yang tidak diorganisir perusahaan dengan baik dapat menimbulkan suatu gejala-gejala merugikan, misalnya terjadi pembayaran yang fiktif atau pengalokasian biaya tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Suatu pengendalian internal yang memadai terhadap gaji dan upah tentunya akan sangat dibutuhkan untuk mempermudah pengawasan terhadap sistem tersebut.

Dengan adanya sistem akuntansi penggajian yang baik merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pengendalian intern perusahaan. Kaitan sistem akuntansi penggajian dengan pengendalian intern sangatlah erat satu sama lain, karena suatu bagian akan terkontrol oleh bagian lain melalui laporan yang sampai kepada pihak manajemen, serta dengan adanya pengendalian intern akan terjaganya kekayaan milik perusahaan dengan baik dan keakuratan data akuntansi dapat terkendali guna dijadikan informasi bagi manajemen dalam mengelola perusahaannya, sehingga pembayaran gaji dapat berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan prosedur yang sudah ada, serta sistem akuntansi yang baik nantinya akan dapat menghasilkan sistem pengendalian intern perusahaan yang efektif.

Suatu sistem pengendalian intern dikatakan memadai jika dengan diterapkannya sistem tersebut semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan tersebut adalah pengamanan atau menjaga aktiva yang dimiliki, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, menjamin adanya efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi



penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan, dengan demikian dapat dilihat bahwa sistem pengendalian intern mempunyai peranan yang penting sekali bagi perusahaan.

Di dalam kegiatan operasi perusahaan yang sedang berlangsung saat ini terdapat beberapa keadaan yang tidak sesuai dengan efektivitas sistem pengendalian intern yang menyngkut prosedur penggajian dan pengupahan, seperti adanya perangkap tugas dan tanggung jawab dibagian penggajian, ketidakakuratan jumlah pembayaran gaji karyawan, praktik kerja lembur yang fiktif, kurang lengkapnya dokumen yang digunakan, dan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh karyawan yang tidak bertanggung jawab.

Salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian adalah PT GF Culinary. PT GF Culinary merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *food & beverage*. PT GF Culinary memiliki berbagai anak perusahaan dengan berbagai merk restoran seperti *Fish&co*, *Song Fa Bak Kut Teh*, *Marutama Ramen*, *Sticky*, *Altitude*, *Chicken&Egg*, dan *Tajima Yakiniku* yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

Sampai saat ini PT GF Culinary masih menggunakan beberapa cara yang masih manual dan sederhana dalam sistem penggajiannya. Hal ini tentu akan mempengaruhi tingkat efektivitas pengendalian internal sistem penggajian pada PT GF Culinary dan menciptakan kelemahan dalam sistem penggajian tersebut. Pengendalian internal yang lemah tentunya akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan menghambat tercapainya tujuan perusahaan. Sistem penggajian yang baik terdiri dari kelengkapan dokumen yang digunakan, prosedur yang tepat dan tentunya diatur dengan baik oleh fungsi-fungsi terkait.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi penggajian dengan judul **“Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Pada PT GF Culinary.”** Penulis



berharap dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam menyediakan informasi untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal atas sistem penggajian

pada PT GF Culinary.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan PT GF Culinary dapat mendukung keakuratan dalam perhitungan gaji karyawan ?
2. Apakah dalam sistem penggajian karyawan perusahaan sudah memenuhi kelengkapan data karyawan yang dibutuhkan oleh perusahaan?
3. Apakah prosedur sistem penggajian yang diterapkan perusahaan sudah memadai?
4. Apakah pengendalian internal atas sistem penggajian PT GF Culinary sudah efektif?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah penulis membatasi masalah hanya pada :

1. Apakah prosedur sistem penggajian yang ditetapkan perusahaan sudah memadai?
2. Apakah pengendalian internal atas sistem penggajian PT GF Culinary sudah efektif?

D. Batasan Penelitian

Ditentukan oleh adanya keterbatasan waktu, tempat dan obyek penelitian maka penulis membatasi penelitian pada aspek-aspek sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Berdasarkan aspek objek, penelitian akan dilakukan mengenai penerapan prosedur penggajian karyawan dan efektivitas pengendalian internal atas sistem penggajian perusahaan.
2. Berdasarkan aspek waktu akan dilakukan pengamatan pada bulan Agustus 2015
3. Berdasarkan unit amatan, pengamatan akan dilakukan kepada karyawan bagian personalia, bagian akuntansi, dan bagian keuangan pada PT GF Culinary.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalahnya adalah apakah prosedur sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan sudah memadai dan apakah efektivitas pengendalian internal atas sistem penggajian pada PT GF Culinary sudah tercapai?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini pada dasarnya adalah :

1. Untuk mengetahui apakah prosedur sistem penggajian yang diterapkan apakah sudah memadai
2. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian internal atas sistem penggajian yang ada pada perusahaan

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana program S1 di

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Universitas Kwik Kian Gie School of Business.

2. Manfaat bagi perusahaan :

Untuk memberi masukan/saran yang dapat dipergunakan oleh manajemen perusahaan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian atas sistem penggajian.

3. Manfaat bagi masyarakat :

Memberikan masukan-masukan ilmu pengetahuan kepada pembaca khususnya mahasiswa melalui hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang prosedur sistem informasi akuntansi penggajian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.